

# Tas Punggung Serbaguna Sebagai Penunjang Masa *New Normal* Dengan Memanfaatkan Kain Lurik Milik Fahmi Handicraft

*Versatile Backpack as a Support for the New Normal by Utilizing Fahmi Handicraft's Lurik Fabric*

**Mohamad Zaki Afandi<sup>1</sup>, Wyna Herdiana<sup>2</sup>**

Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Surabaya<sup>1,2</sup>  
s180119052@student.ubaya.ac.id<sup>1</sup>, wynaherdiana@ubaya.ac.id<sup>2</sup>

---

## **ABSTRAK**

Lurik memiliki bahan dasar katun kasar dan memiliki pola bergaris dengan harga yang relatif murah dan terjangkau untuk masyarakat umum dan menjadi bahan dasar untuk pembuatan surjan. Umumnya, teknik tenun ini dibuat menggunakan ATBM untuk mempertahankan orisinalitasnya. Selain itu, Kain Tenun Lurik dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk kain tenun lurik, terutama dalam menghadapi *New Normal*.

*Kata Kunci : Kain Tenun Lurik, Produk Kain Tenun Lurik, New Normal*

## **ABSTRACT**

Lurik used coarse cotton as its basic material and has a striped pattern with relatively cheap and affordable price for everyone and it also become basic material for making Surjan. Usually, this weaving technique using ATBM to maintain its originality. In addition, Lurik Woven Fabric can be used to make various kinds of Lurik woven fabric products, especially in the face of the *New Normal*.

*Keywords : Lurik Woven Fabric, Lurik Woven Fabric Product, New Normal*

---

Disubmit: 17 Desember 2021

Info Artikel :  
Direview: 24 Februari 2022

Diterima : 30 Maret 2022

Copyright © 2022 – PROPORSI. All rights reserved.

---

## **1. PENDAHULUAN**

Kain tenun lurik merupakan salah satu kain dengan gaya tenunan tertua. Dikisahkan kain ini sudah ada semenjak 3000 tahun silam. Sejarah kain tenun lurik dapat dilihat di situs bersejarah Gilimanuk, Melolo, Sumba Timur, Gunung Wingko, Yogyakarta dan lain sebagainya.

Kain tenun lurik memang memiliki pola yang sederhana, namun dalam pembuatannya harus memiliki keterampilan dan kejelian dalam memadukan warna serta susunan garis supaya menghasilkan kain tenun lurik yang bagus, serasi, indah dan mengagumkan. Selain itu, kain tenun lurik syarat akan makna filosofi seperti petunjuk dan bimbingan sehingga kain ini sering dijumpai di berbagai macam upacara adat, khususnya di daerah jawa tengah.

Lurik tak ubahnya artefak yang merekam semangat dan selera zaman, yang memang tumbuh dari kalangan jelata. Seperti yang dikatakan Kepala Institut Javanologi, Universitas Sebelas Maret, Sahid Teguh Widodo, lurik merupakan bagian dari kekuatan masyarakat agraris. Oleh karena itu, karakter kesederhanaan melekat erat dalam identitas lurik. Dibandingkan dengan tenun Indonesia lainnya pun, lurik merupakan jenis tenun yang proses pembuatannya paling sederhana karena coraknya hanya terdiri dari garis.

Seiring perkembangan zaman, kain lurik mengalami penurunan popularitas sejak pabrik tekstil di era orde baru bermunculan pada tahun 1960. Tingkat produksi yang awalnya bisa mencapai 100% - 120% turun drastis hingga mencapai angka 30%, hal ini menyebabkan sebagian besar penenun kain lurik banting setir profesi mereka. Meskipun dengan keadaan seperti itu, sebagian besar penenun kain lurik tidak menyerah. Mereka pada akhirnya mengolah kain lurik yang tersedia sesuai dengan

kreatifitas mereka masing-masing, hingga pada tahun 1980 produksi kain tenun lurik kembali meningkat karena banyaknya permintaan pembuatan seragam sekolah. Lalu sejak awal tahun 2000 banyak pabrik kain tenun lurik mulai memproduksi kerajinan tangan seperti tas, dompet, dan perlengkapan interior lainnya.

Sejak pandemi global COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) mewabah, hampir seluruh sektor perekonomian di berbagai belahan dunia mengalami dampak yang cukup signifikan, terutama dibidang UMKM. Karena adanya pandemi menyebabkan para pegiat industri berusaha menciptakan produk yang baru ditengah pandemi yang akan membantu UMKM dari krisis ekonomi yang sedang mengalami turbulensi.

Diantara sekian banyaknya jenis produk yang bermunculan di masa pandemi ini seperti masker, corona finger dan faceshield, adapun berberapa produk yang sama esensialnya dengan produk produk tersebut, salah satunya adalah tas. Tas merupakan produk yang esensial karena dapat membawa barang-barang yang harus dibawa ketika berpergian di masa pandemi agar tidak kerepotan dan bisa terorganisir lebih baik.

## **2. METODE**

### *A. Rumusan Masalah*

Dari pendahuluan yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah yang didapat dalam merancang metode penelitian sebagai berikut :

- 1) Penurunan angka produksi kain tenun lurik secara drastis pada era Orde Baru yang disebabkan oleh munculnya pabrik tekstil.
- 2) Permintaan atas olahan kain lurik yang semakin meningkat.
- 3) COVID-19 yang memberi dampak ke berbagai sektor perekonomian.
- 4) Munculnya produk-produk yang esensial di era pandemi.

### *B. Batasan Masalah*

Dan dari poin di atas, terbentuknya batasan masalah yang akan digunakan dipenelitian di antaranya sebagai berikut :

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam bab-bab berikutnya antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengolah sisa kain tenun lurik yang dimiliki oleh Fahmi Handicraft.
- 2) Pengaplikasian hasil kain tenun lurik yang dimiliki oleh Fahmi Handicraft untuk pembuatan tas.
- 3) Produk tas ditujukan untuk pria & wanita yang berusia 15 tahun ke atas dengan kondisi ekonomi berada di kelas menengah hingga keatas.
- 4) Produk yang dihasilkan menggunakan 30% sisa kain tenun lurik sebagai materialnya.

### *C. Tujuan Penelitian*

Tujuan dari penelitian berdasarkan informasi yang telah terlampir adalah merancang produk tas dengan memanfaatkan sisa kain tenun lurik yang dimiliki oleh Fahmi Handicraft.

### *D. Metode*

Adapun metode penelitian yang akan diterapkan dalam pengumpulan data-data yang akan digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Kualitatif
  - In-depth Interview
  - Observasi
- 2) Kuantitatif
  - Kuisisioner

- In-depth Interview akan dilakukan kepada pemilik Fahmi Handicraft selaku narasumber yang terkait dengan bidang UMKM. Lalu Observasi akan ditujukan terhadap material dan produk pendukung dalam pembuatan produk kedepannya. Sedangkan kuisisioner akan ditujukan kepada target pasar yang terkait, yakni masyarakat yang berusia 15 tahun keatas dan berada di kelas ekonomi menengah hingga keatas.

### 3. PEMBAHASAN

Dalam bagan ini akan dibahas beberapa penerapan metode penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, hasil dari kuisisioner yang telah diadakan, serta perancangan ide desain sehingga tercapainya tujuan dari penelitian hingga hasil jadi dari produk tersebut.

#### A. Skenario Penelitian

Tabel 1. Skenario Penelitian

SKENARIO PENELITIAN	
TUJUAN PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai produk apa saja yang diminati masyarakat yang berusia 15 tahun keatas dengan ekonomi menengah hingga keatas.</li><li>• Mendapatkan spesifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berusia 15 tahun keatas dengan ekonomi menengah hingga keatas.</li></ul>
DESAIN PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• In-depth Interview</li><li>• Observasi</li><li>• Studi Pustaka</li></ul>
AREA PENELITIAN	Surabaya dan sekitarnya.
TARGET PENELITIAN	Masyarakat ( Pria dan Wanita ) yang berusia 15 tahun keatas dengan ekonomi menengah hingga keatas.
UKURAN SAMPEL	(***)
PERIODE PENELITIAN	(***)
PENELITI	Mohamad Zaki Afandi

#### B. Sintesa Observasi dan Wawancara

Fahmi Handicraft merupakan UMKM yang berfokus dibidang aksesoris dan fashion dengan spesialisasi perhiasan kawat dan olahan kain perca. UMKM ini dijalankan oleh satu orang yang bernama Sa'adah. Beliau telah menekuni pekerjaan ini selama kurang lebih 5-6 tahun dengan bekal pengalaman training selama kurang lebih 2 tahun. Produk unggulan dari Fahmi Handicraft adalah perhiasan kawat dan sementara produk yang memerlukan pengembangan adalah Tas dan Sandal. Selain itu Fahmi Handicraft memiliki Website, namun umumnya Bu Sa'adah mempromosikan dagangannya melalui mulut ke mulut.

#### C. Material

Aspek material akan memuat beberapa bahan dan material yang akan digunakan dalam pembuatan produk tas ini, diantaranya :

- Kain Tenun Lurik



Gambar 1. Kain Tenun Lurik

Kain Tenun Lurik akan digunakan sebagai aksen utama yang ada pada produk tas yang akan dibuat, Tekstur semu yang dimiliki oleh kain ini membentuk pola garis yang sederhana

- Kain Cordura



Gambar 2. Kain Cordura

Kain Cordura merupakan kain yang umumnya ditemukan dalam pembuatan tas ransel dikarenakan bahannya yang kuat, anti air serta tidak mudah robek menjadikan kain ini sebagai salah satu pilihan utama kain tas bagian luar.

- Kain Furing



Gambar 3. Kain Furing

Kain Furing memiliki sifat yang halus dan lembut sehingga umumnya tidak akan menggores benda yang kontak dengan kain ini, akan tetapi sifatnya yang rentan robek menjadikan kain ini sebagai bahan kain tas bagian dalam.

- Resleting



Gambar 4 Resleting

Resleting merupakan komponen pengaman yang cukup penting ditambahkan di task arena kualitas keamanannya yang tidak mudah dirobek atau bongkar dan menjaga barang barang yang berada di dalam tas. Selain itu beberapa resleting memiliki system gembok tambahan untuk mengantisipasi agar tidak bisa di buka oleh orang lain secara tidak bertanggung jawab.

- Tali Strap



Gambar 5. Tali Strap

Tali Strap merupakan komponen yang penting untuk ditambahkan di tas. Komponen ini berfungsi sebagai pemanjan atau pemendak tali tas agar dapa menyesuaikan pengguna.

- Velcro



Gambar 6. Velcro

Velcro merupakan kain yang berfungsi sebagai komponen pengaman yang dapat ditambah di dalam tas sebagai pengaman tambahan.

#### D. Konsep Desain

Kata kunci dari konsep desain yang akan diterapkan pada produk ini adalah “*New Lifestyle that Easy to Organize in a spirit of Local Pride.*”

1) *Easy to Organize*

Makna dari kalimat tersebut adalah produk ini memudahkan untuk pengguna dalam menata kebiasaan mereka dengan dimulai dari memudahkan dalam menata barang-barang mereka yang akan dimasukkan ke dalam tas.

2) *Local Pride*

Penerapan Local Pride pada produk ini bertujuan tidak hanya menarik para calon pembeli tetapi juga menumbuhkan rasa bangga ketika membeli produk tersebut, terutama karena faktor sentuhan local yang ada pada produk tersebut.

3) *New Lifestyle*

Makna dari kalimat tersebut bertujuan untuk mengingatkan para calon pembeli bahwa kebutuhan esensial seperti tas sangatlah penting untuk dimiliki terutama saat di masa new normal, bahkan kedepannya ketika masa tersebut sudah berakhir.

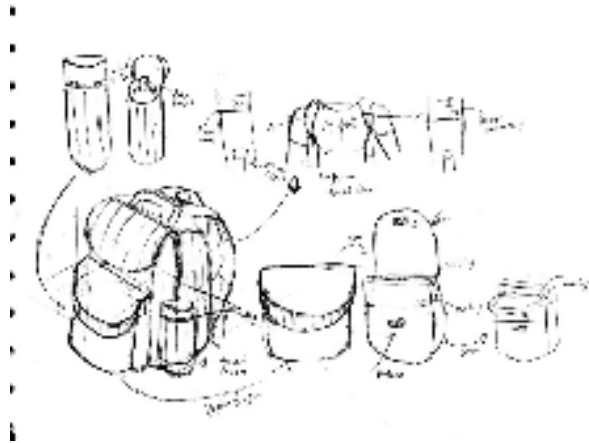
#### E. Moodboard



Gambar 7. Moodboard

#### F. Sketsa Awal

Sketsa awal menunjukkan gambaran konsep desain yang akan dibentuk serta berbagai fungsi yang akan diterapkan di produk tersebut.



Gambar 8. Sketsa Awal

*G. Alternatif Desain*



Gambar 9. Alternatif 1



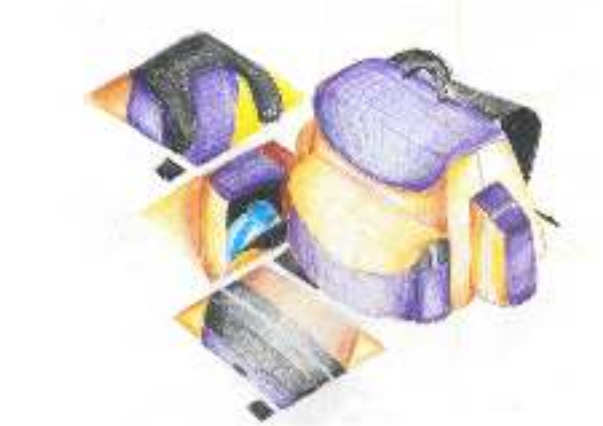
Gambar 10. Alternatif 2



Gambar 11. Alternatif 3



Gambar 12. Alternatif 4



Gambar 13. Alternatif 5





Gambar 14. Alternatif 6



Gambar 15. Alternatif 7

#### H. Tabel Wawancara

Tabel Wawancara berikut memuat hasil kuisioner dari berberapa pegiat UMKM serta pendapat mereka tentang alternative desain yang telah tersedia.

Tabel 2. Wawancara Alternatif Desain.

Narasumber	Alt 1	Alt 2	Alt 3	Alt 4	Alt 5	Alt 6	Alt 7	Masukan
Bu Sa'adah Owner Handicraft Fahmi	8	7	8	8	9	7	8	1. Lebih baik kantung depan hanya satu saja 2. Wadah uang/kartu sebaiknya diberi resleting

Bu Anna Owner Galery Parama Art	8.5	8	8	8	8	8	8	1. Wadah minum sebaiknya tidak menggunakan resleting karena cepat rusak, alangkah baiknya menggunakan karet. 2. Penyesuaian tingg wadah minum setinggi leher botol. 3. Adapun penambahan kantong harus disertai dengan variasi fungsi. 4. Tempat untuk meletakkan Laptop harus empuk.
Pak Suprpto Owner Mentawai	8.5	7.5	7.5	9	8	8	8	1. Tas diberi piping / dempul agar memberi kesan yang kokoh
<b>RATA-RATA :</b>	<b>8.3</b>	7.5	7.8	<b>8.3</b>	<b>8.3</b>	7.6	8	

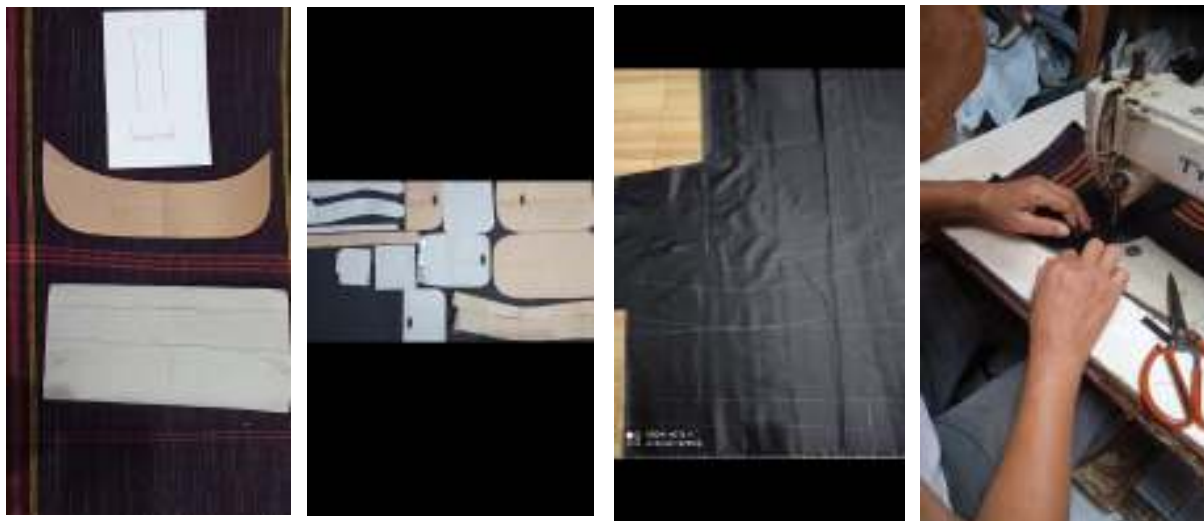
Dari hasil wawancara yang terlampir, terdapat Alternatif Desain 1,4 dan 7 sebagai alternative terpilih.

*1. Mockup 3D*



Gambar 16. Mockup 3D

*J. Proses Pembuatan*



Gambar 17. Proses Pembuatan

*K. Hasil Jadi*



Gambar 18. Hasil Jadi

## REFERENSI

- [1] Putri, A. S. (2020, June 16). *New normal, 7 Barang Yang Wajib Dibawa Dalam Tas Menurut BNPB*. liputan6.com. Retrieved December 17, 2021, from <https://www.liputan6.com/bola/read/4281011/new-normal-7-barang-yang-wajib-dibawa-dalam-tas-menurut-bnpb>
- [2] Asdhiana, I. M. (2014, February 25). *Lurik Menerobos Zaman Halaman all*. KOMPAS.com. Retrieved December 17, 2021, from <https://travel.kompas.com/read/2014/02/25/0848409/Lurik.Menerobos.Zaman?page=all>
- [3] *Pemanfaatan limbah Kain batik untuk diversifikasi PRODUK ...* (n.d.). Retrieved December 17, 2021
- [4] Maria, C. S. S. (2019, October 30). *Filosofi dalam motif Garis Kain Tenun Lurik*. Good News From Indonesia. Retrieved December 17, 2021, from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/10/24/filosofi-dalam-motif-garis-kain-tenun-lurik>
- [5] *Proses pembuatan Tenun Lurik*. Fitinline. (2012, December 16). Retrieved December 17, 2021, from <https://fitinline.com/article/read/proses-pembuatan-tenun-lurik/>
- [6] *Perkembangan Kain Lurik dari Masa Ke Masa*. Griyatenun.com Perkembangan Kain Lurik Dari Masa Ke Masa Comments. (n.d.). Retrieved December 17, 2021, from <https://www.griyatenun.com/blog/perkembangan-kain-lurik-dari-masa-ke-masa>
- [7] Idris, M. (2021, March 26). *Apa ITU UMKM: Pengertian, Kriteria, Dan Contohnya*. KOMPAS.com. Retrieved December 17, 2021, from <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya>